



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

## Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII DI SMP Negeri 2 Pamona Barat

## The Influence of Family Environment and Learning Motivation on the Learning Outcomes of Class VIII Students at SMP Negeri 2 Pamona Barat

Ai Abisag Paseli<sup>1\*</sup>, I Nyoman Swedana<sup>2</sup>, Turu Salandra<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido Panca Bhakti Palu

\*Corresponding Author: E-mail: [Aiabisagpaseli@gmail.com](mailto:Aiabisagpaseli@gmail.com)

### Artikel Penelitian

#### Article History:

Received: 20 Sep, 2025

Revised: 11 Dec, 2025

Accepted: 15 Dec, 2025

#### Kata Kunci:

Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

#### Keywords:

Family Environment, Learning Motivation and Learning Outcomes

DOI: [10.56338/jks.v8i12.9824](https://doi.org/10.56338/jks.v8i12.9824)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pamona Barat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini adalah 39 siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pamona Barat. Lingkungan keluarga berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pamona Barat. Motivasi belajar berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pamona Barat.

### ABSTRACT

*This study aims to determine and analyze the influence of family environment and learning motivation on the learning outcomes of eighth grade students at SMP Negeri 2 Pamona Barat. The type of research used is descriptive and verification research. Data collection techniques used are observation, interviews, and questionnaires. The sample in this study was 39 students. Data analysis techniques in this study were descriptive analysis and multiple linear regression analysis with the help of the SPSS program. Based on the results of research and data analysis, family environment and learning motivation simultaneously have a significant effect on the learning outcomes of eighth grade students at SMP Negeri 2 Pamona Barat. Family environment has a partial effect on the learning outcomes of eighth grade students at SMP Negeri 2 Pamona Barat. Learning motivation has a partial effect on the learning outcomes of eighth grade students at SMP Negeri 2 Pamona Barat.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan suatu negara. Melalui pendidikan, generasi muda dipersiapkan untuk menjadi individu yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan masa depan. Sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang tujuan pendidikan nasional Bab II pasal 3 yang berbunyi: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan individu dan masyarakat. Secara keseluruhan, pendidikan dapat dipandang sebagai investasi jangka Panjang yang memberikan manfaat luas, mendorong perkembangan dan kemajuan di berbagai bidang. Pada hakikatnya, pendidikan juga merupakan esensi dari proses belajar itu sendiri. Oleh karena itu, tujuan pendidikan jauh lebih besar daripada sekedar transfer pengetahuan, pendidikan juga berfungsi untuk membentuk individu yang utuh dan siap memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Dalam proses pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan itu sendiri, salah satu factor yang paling berpengaruh sebagai teladan bagi para siswa adalah guru. Pada lembaga pendidikan formal atau sekolah, kesiapan guru dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar merupakan unsur yang sangat mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu, dalam upaya peningkatan kualitas atau mutu pendidikan, peranan guru juga mengalami peningkatan secara langsung di dunia pendidikan. Mengingat tantangan dunia pendidikan yang harus menghasilkan Sumber Daya

Manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu bersaing pada era globalisasi ini. Dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas maka akan memberikan kinerja yang optimal untuk organisasi apabila kinerja mereka dihargai oleh organisasi tersebut.

Hasil belajar siswa adalah ukuran pencapaian yang diraih setelah mereka menjalani proses pembelajaran. Ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang telah mereka kuasai selama pembelajaran. Untuk mengevaluasi hasil belajar berbagai metode digunakan, termasuk ujian, tugas individu maupun kelompok, dan penilaian formatif lainnya. Hasil belajar yang memuaskan mencerminkan efektivitas proses pembelajaran dan dapat menjadi indikator kemajuan siswa dalam dunia pendidikan. “Hasil belajar adalah realisasi tercapainya tujuan pendidikan sehingga hasil belajar yang di ukur sangat bergantung pada tujuan pendidikannya. Pencapaian hasil belajar siswa tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu sendiri”. (Pratiwi 2015:2)

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa, yang dimana hasil belajar siswa tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup aspek fisiologis dan psikologis, seperti kesehatan, kecerdasan, motivasi, minat, dan lainlain. Sementara faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar, seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak, sehingga pola asuh, perhatian, dan dukungan orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, termasuk dalam hal pendidikan. “Lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan anak yang pertama karena di dalam keluarga inilah anak pertama mendapatkan pendidikan dan bimbingan” (Hasbullah 2012: 38). Dengan demikian, peran keluarga dalam keberhasilan siswa sangat berpengaruh karena keluarga yang memberikan lingkungan yang kondusif, penuh kasih sayang, dan mendorong anak untuk belajar cenderung akan menghasilkan anak-anak yang berprestasi. Sebaliknya jika lingkungan keluarga yang kurang mendukung dan kurang perhatian dapat menyebabkan anak menjadi kurang termotivasi dalam belajar, sehingga hasil belajarnya pun akan kurang optimal.

Selain lingkungan keluarga, faktor yang juga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal dalam diri siswa yang memberikan arahan pada kegiatan belajar demi mencapai tujuan. “Motivasi belajar adalah Dorongan yang dapat menjadi penerak dalam diri peserta didik agar terciptanya aktivitas belajar, menjamin keberlangsungan dari aktivitas belajar serta memberikan arah aktivitas belajar, dengan begitu dapat mencapai tujuannya dalam belajar. Motivasi berperan penting dalam belajar karena merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan seseorang dalam belajar” (Sadirman 2012:82). Dengan demikian, motivasi belajar bagi siswa sangatlah penting untuk meningkatkan dan menumbuhkan semangat belajar siswa agar terdorong untuk melakukan kegiatan belajar dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka. Oleh karena itu, penting bagi guru dan orang tua untuk memberikan motivasi belajar yang tepat kepada siswa.

Dengan memiliki motivasi yang tinggi, siswa cenderung menjadi lebih tekun, ulet, dan gigih dalam belajar, sehingga mereka dapat meraih hasil belajar yang baik.

SMP Negeri 2 Pamona Barat adalah salah satu sekolah menengah pertama yang terletak di Kecamatan Pamona Barat, Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah. Sekolah ini memiliki beragam siswa dengan latar belakang yang berbeda-beda, masing-masing menunjukkan prestasi di berbagai bidang. Hasil belajar siswa yang baik dapat menjadi indikator keberhasilan proses pendidikan. Hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Pamona Barat memiliki nilai yang memuaskan di setiap mata pelajaran. Namun, masih terdapat juga beberapa siswa yang memperoleh nilai yang rendah.

Dimana, beberapa siswa masih memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan yaitu 75. Hal ini dapat di pengaruhi oleh lingkungan keluarga dan motivasi belajar.

Salah satu faktor yang berperan penting dalam menentukan hasil belajar siswa adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga yang mendukung, dengan perhatian serta dukungan dari orang tua, memberikan dampak positif bagi proses belajar siswa. Sebaliknya, jika lingkungan keluarga kurang kondusif seperti dalam situasi ekonomi yang sulit atau adanya konflik, hal ini dapat menjadi penghalang bagi siswa dalam belajar. Di samping itu, peran orang tua dalam mengatur waktu anak, memberikan dukungan dan apresiasi sangat mempengaruhi hasil akademik anak.

Dapat di lihat dari fenomena yang ada bahwa masih terdapat beberapa siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Pamona barat yang masih kurang mendapatkan peran dari orang tua mereka dalam mengatur waktu bermain anak-anaknya yang menyebabkan siswa kurang disiplin dalam hal ini anak suka bolos di sekolah pada saat belajar sudah dimulai, kesulitan mengelolah waktu belajar dan menurunnya hasil belajar mereka.

Selain faktor lingkungan keluarga, motivasi belajar juga merupakan faktor penting mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih tekun, ulet, dan gigih dalam menghadapi tantangan akademik.

Namun, kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pamona Barat berada dalam kondisi motivasi yang optimal. Beberapa di antaranya terlihat kurang bersemangat saat mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dan kurangnya antusias siswa dalam belajar seperti bermain saat jam pelajaran, menyontek tugas teman dan bahkan malas mengerjakan tugas sekolah yang di berikan oleh guru.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini adalah 39 siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Pamona Barat.**

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pengertian hasil belajar dalam hal ini merupakan salah satu indikator dari proses belajar.

Hasil pengujian secara simultan ditemukan bahwa Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar berpengaruh signifikan secara terhadap Hasil Belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pamona Barat diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai nilai  $F$  signifikan lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ .

Melalui pengujian regresi ternyata ada pengaruh positif. Hal ini menunjukan lingkungan keluarga dan motivasi belajar berdampak terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pamona Barat. Adanya lingkungan keluarga yang baik dan motivasi belajar yang kuat, akan memiliki

kontribusi yang positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pamona Barat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Innayati 2023. Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. Dimana hasil penelitian ini menunjukkan lingkungan keluarga dan motivasi belajar bersama-sama berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Igbalina Zahro 2020. Pengaruh Motivasi

Belajar, Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X-XI Di SMA Negeri 2 Ungaran. Hasil penelitian ini menunjukkan lingkungan keluarga dan motivasi belajar bersama-sama berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa.

Dengan demikian hasil penelitian terdahulu memiliki kesamaan dan saling mendukung untuk penelitian ini, dimana jika motivasi belajar dan lingkungan keluarga baik maka akan meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pamona Barat.

### **Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pamona Barat.**

Lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Dimana lingkungan keluarga itu merupakan faktor utama dalam pembentukan kepribadian, bakat dan nilai-nilai anak. Kebiasaan, nilai-nilai dan hubungan yang terjalin dalam keluarga sangat berpengaruh dalam pembentukan minat belajar anak.

Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan keluarga yang positif sangat penting untuk kesejahteraan siswa, lingkungan keluarga yang sehat dapat meningkatkan kepercayaan diri, dan memberi pengaruh yang baik dalam keberhasilan akademik, sedangkan lingkungan keluarga yang negatif dapat mengarah pada stress, kecemasan, dan penghindaran terhadap aktivitas belajar dan akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Hasil penelitian lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pamona Barat. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa lingkungan keluarga yang positif dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar. Temuan penelitian ini mencerminkan bahwa lingkungan keluarga yang positif mampu mendukung hasil belajar dan mempunyai kontribusi yang signifikan pada peningkatan hasil belajar. Dengan adanya dukungan dari orang tua maka siswa dapat memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan dan mencapai hasil akademik yang baik dan akan berdampak pada hasil belajar.

Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial, koefisien regresi lingkungan keluarga adalah positif. Pengujian hipotesis mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada SMP Negeri 2 Pamona Barat diperoleh nilai yang signifikan dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau signifikan  $t$  lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ni'ma Mufida 2021. Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Intrinsik terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII Di SMP Negeri 1 Puduk Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021. Dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa.

Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Innayati 2023. Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. Menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Igbalina Zahro 2020. Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X-XI Di SMA Negeri 2 Ungaran juga menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa.

Dengan demikian dari hasil penelitian terdahulu memiliki kesamaan dan telah memberikan dukungan positif untuk penelitian ini.

### **Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pamona Barat.**

Motivasi belajar memiliki peranan dalam mendorong individu untuk aktif dalam pembelajaran. Dorongan bisa berasal dari dalam diri sendiri atau lingkungan sekitar, meningkatkan semangat dan tekad dalam belajar. Proses motivasi mencerminkan upaya individu untuk perubahan perilaku lebih baik, berdasarkan pengalaman dan interaksi dengan lingkungan.

Motivasi belajar yang tinggi dapat memberikan kontribusi pada peningkatan prestasi akademik siswa serta menurunkan tingkat kegagalan. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi cenderung lebih aktif, tidak mudah menyerah, dan mampu mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk sukses. Sebaliknya, jika siswa tidak memiliki motivasi, maka siswa cenderung kurang terlibat, mudah menyerah, dan hasil akademiknya menurun. Oleh karena itu, meningkatkan motivasi belajar sangat penting untuk mencapai keberhasilan akademik siswa.

Hasil penelitian motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pamona Barat. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa motivasi belajar yang tinggi dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar. Temuan penelitian ini mencerminkan bahwa hasil belajar yang tinggi mampu mendukung hasil belajar dan mempunyai kontribusi yang positif dan signifikan pada peningkatan hasil belajar. Dengan adanya motivasi yang tinggi maka siswa dapat memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan dan mencapai hasil akademik yang baik dan akan berdampak pada hasil belajar.

Berdasarkan hasil uji regresi secara persial, koefisien regresi motivasi belajar adalah positif. Pengujian hipotesis mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pamona Barat diperoleh nilai yang signifikan dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau signifikan  $t$  lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Innayati 2023. Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Igbalina Zahro 2020. Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X-XI Di SMA Negeri 2 Ungaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian dari hasil penelitian terdahulu memiliki kesamaan dan telah memberikan dukungan positif untuk penelitian ini.

### **KESIMPULAN**

Lingkungan keluarga, motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pamona Barat dalam kategori sangat baik.

Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pamona Barat

Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pamona Barat

Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pamona Barat

### **SARAN**

Berdasarkan nilai mean terendah pada variabel Lingkungan keluarga yaitu "Orang tua selalu mengatur waktu bermain saya agar tidak mengganggu waktu belajar." Maka disarankan untuk orangtua agar selalu mengawasi dan mengatur waktu bermain dan waktu belajar anak-anaknya.



Berdasarkan nilai mean terendah pada variabel Motivasi belajar yaitu " Saya senang mengerjakan tugas dengan semaksimal mungkin tanpa menyontek tugas teman" Maka saran yang ingin disampaikan agar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pamona Barat diharapkan untuk tetap berusaha dalam menyelesaikan tugas-tugas tanpa melakukan menyontek. hal ini sangat penting untuk pengembangan diri dan pemahaman terhadap materi yang diajarkan.

Berdasarkan nilai mean terendah pada variabel Hasil belajar siswa "Saya tidak bermain saat guru menjelaskan pelajaran." saran yang ingin disampaikan yaitu para siswa diharapkan untuk tetap konsentrasi saat pengajar menyampaikan materi dan menghindari bermain agar bisa lebih memahami pelajaran dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, dan Sari Puteri Deta Larasati, (2020) Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19.
- Arianto, D. A. N (2015). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa. Jurnal Pendidikan, Dani Firmansyah, "Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika", Jurnal Pendidikan Unsika 3, no.1 2015, 37
- Fitri Asoka Wati (2019) Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019.
- Habibah, R. (2019) Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa (survey terhadap siswa kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019) (Doctoral dissertation, universitas siliwangi).
- Herneta Fatirani (2022) Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Sistem Ekskresi Manusia, (NTB : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia)
- Igbalina Zahro (2020) Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X-XI IPS SDi SMA Negeri 2 Ungaran.
- Innayati (2023) Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar.
- Kaswin Kartawijaya (2018) Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika.
- Khafid, M. (2007). Pengaruh lingkungan keluarga, motivasi, dan sikap belajar terhadap prestasi belajar akuntansi. Jurnal Pendidikan Ekonomi,
- Kholifah, S. (2021). Peningkatan Motivasi Belajar Pkn Dengan Model Debat Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas Viii Smpn 1 Arjosari. JH (Jurnal Humaniora), 8(03).
- Mustofa, Moh Misbakul (2021) Korelasi Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Selama Pembelajaran Daring Siswa Kelas X Smk Al-Huda Kota Kediri.
- Ni'ma Mufida (2021) Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Intrinsik terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII Di SMP Negeri 1 Pudak Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021.
- Ningsih, S., Haryaka, U., & Watulingas, J. R. (2019). Pengaruh motivasi, lingkungan belajar, dan sikap siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 22 Samarinda. Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika.
- Pratiwi (2015). Meningkatkan hasil belajar siswa kelas V melalui model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). JPPSD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar